

ABSTRAK

Diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada anak di Indonesia. Diare paling banyak disebabkan rotavirus yang mengakibatkan terjadinya intoleransi laktosa sekunder oleh karena defisiensi enzim laktase. Tujuan penelitian ini diharapkan asupan cairan oral bebas laktosa dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pengelolaan diare akut di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Jenis penelitian karya ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan kasus, subyek yang digunakan yaitu satu pasien dengan masalah keperawatan diare. Lokasi penelitian di Rumah Sakit Islam Surabaya, dilakukan selama tiga hari (tiga kali terapi selama sehari) menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melaksanakan tindakan (implementasi), dan mengevaluasi.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pemberian asupan cairan oral bebas laktosa dapat menjadi terapi alternatif untuk mengatasi diare pada anak di rumah. Obat-obatan anti diare dapat menjadi pilihan pelengkap untuk mengatasi diare dan apabila gejala memburuk maka bisa mengunjungi rumah sakit.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian asupan cairan oral bebas laktosa dapat digunakan oleh perawat dalam melakukan upaya represif pada pasien anak dengan diare akut yang mengalami masalah keperawatan diare sehingga anak dapat terhindar dari dehidrasi berat.

Kata kunci: asupan cairan oral bebas laktosa, diare, anak.